**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyaknya orang-orang yang kurang menyadari akan dengan kesehatan lingkungan serta banyaknya pencemaran pada lingkungan, hingga kurangnya pada kesadaran, dan membuat pada lingkungan menjadi kotor. Gejala dengan tidak memperdulikan lingkungan menunjukan pada tingkah laku pada sehari-hari.

Sebagian besar dari orang-orang di berbagai kalangan tidak mampu menyambungkan antara apa yang mereka dipelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut digunakan. Seperti mengetahui materi pencemaran lingkungan, tetapi mereka masih membuang sampah tidak pada tempatnya, membiarkan lingkungan yang kotor dengan sampah, membiarkan tanaman rusak, dan tidak merawatnya dengan baik. Dengan Tidak terjaganya pada lingkungan dapat merugikan pada semuanya.

Dampak pencemaran lingkungan yaitu punahnya spesies, peledakan hama, gangguan keseimbangan lingkungan, kesuburan tanah berkurang, keracunan dan penyakit, pemekatan hayati, terbentuknya lubang ozon dan efek rumah kaca.

Efek dari kurangnya pada peduli lingkungan dapat berbagai macam bencana bahkan dapat terkena penyakit. Bencana yang diperoleh yaitu banjir yang ketika hujan turun ,selain banjir dapat terjadinya longsor.

BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) menjelaskan banjir yaitu kondisi saat kawasan cenderung dengan kondisi kering, Ketika disaat tertentu tiba-tiba terbenam oleh air. Ketika Hujan yang turun deras akan membuat volume air meningkat sehingga tanah serta jalan menjadi terkikis dan menimbulkan terjadinya longsor.

Penyebab dari bencana banjir yaitu, pertama permukinan tanah yang rendah, banjir yang sering terjadi saat air di dataran tinggi lalu terus lanjut mengalir menuju ke dataran rendah. Dengan demikian dengan derasnya dapat merusak pada bagian tembok bahkan fasilitas lainnya. Kedua Meningkatnya Curah Hujan, Curah hujan akan lebih naik di saat pada musim hujan. Berakibat volume air di sungai dan dataran tinggi naik secara pesat .

Jika tanah tidak dapat menyerap air dengan baik dan aliran ke sungai tidak sempurna dengan dihasilkan mengenai hal tersebut akan menyebabkan banjir bandang. Ketiga adalah Penyumbatan disebabkan oleh Sampah. Masyarakat menjadikan membuang sampah di sembarangan tempat sebagai suatu hal yang biasa, tanpa menyadari terhadap dampak lingkungan dan kesehatan lingkungan yang menyebabkan hambatan pada aliran sungai dan sungai pun menjadi tercemar.

Hambatan tersebut berakibat membuat air menjadi berhenti dan volumenya meningkat di suatu tempat. Keempat Keadaan Topografis, Keadaan lereng yang curam dapat membuat mempengaruhi aliran air. Wilayah yang memiliki lereng curam memiliki resiko lebih besar karena terjadinya banjir bandang di sebabkan aliran air akan lebih cepat.

Bencana banjir sudah tentunya akan memberi dampak kepada masyarakat sekitar dan lingkungan. Kerugian secara langsung berdampak pada korban jiwa, Sebagai berikut dampak buruk banjir yaitu:

1. Tempat menjadi rusak yang diakibatkan banjir akan memberikan dampak kerusakan pada rumah, bangunan, sarana publik, sampai kendaraan. Oleh Karena itu akan mengakibatkan pemadaman listrik untuk mencegah konsleting listrik.

2. Lingkungan tercemar air banjir mengandung banyak kuman dan bakteri dan Oleh karena itu banyak sampah yang hanyut di sekitar lingkungan. Kondisi terkandung menjadi sarang nyamuk untuk bertelur Sehingga dapat mengakibatkan timbul berbagai penyakit yaitu diare, kulit dan demam berdarah.

3. Mengakibatkan korban jiwa banjir, terutama pada jenis banjir lahar dan banjir bandang. Material akan merusak perumahan warga hingga berdampak pada korban dan arus banjir juga dapat menghanyutkan masyarakat terutama anak-anak.

4. Mengganggu kegiatan sehari-hari disaat terjadinya banjir akan mengganggu aktivitas sehari-hari manusia, orang akan kesulitan untuk pergi bekerja,pergi untuk belanja kegiatan pembelajaran terganggu.

5. Menimbulkan Tanah Longsor ,permukaan tanah yang bergerak dapat mengakibatkan longsor karena tidak ada pohon yang menahan pada tanah.

Beberapa penyakit yang timbul dari kurangnya kesadaran terhadap lingkungan penyakit yang sering muncul saat banjir yaitu flu, demam berdarah, malaria, diare hepatitis A dan lainnya, banyaknya orang yang membuang sampah sembarangan dilingkungan maupun di sungai. Jika lingkungan tercemar pada air kehidupan pada airnya tidak ada, airnya jadi kotor, air pada di pinggir jadi bau tak sedap .

Jika lingkungan tercemar pada tanah, pada bantaran sungai menjadi tidak subur.Tercemarnya pada udara dari membakar sampah. Pembuangan sampah rumah tangga saat membuang sampah sembarangan di sekitar rumah ataupun membuang sampahnya ke sungai telah menjadi kebiasaan sebagian masyarakat di ciwaruga, Kabupaten Bandung Barat dapat menyebabkan beberapa penyakit yang terdapat di lingkungan serta mencemari sungai negara.

Maka dari itu, diperlukan dilakukan suatu kajian tentang pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan aspek teknis operasional, kelembagaan, pembiayaan, hukum/peraturan serta peran serta masyarakatnya.

Pendapat World Health Organization (WHO) mengenai sampah berupa sudah tidak berguna, tidak bisa dipakai lagi dan benda yang biasanya sudah terbuang dan tidak bermanfaat lagi bagi kehidupan manusia.

Sampah yang bersifat padat terdiri dari bahan yang mudah untuk jenis sampah membusuk terdapat pada zat-zat organik, seperti sisa sayuran, sisa daun-daunan, sisa daging dan lainnya dan terdiri dari yang tidak membusuk yaitu berupa plastik, kertas, kaca, karet dan sebagainya Sampah tersebut dapat berbentuk seperti bahan padatan, bahan cair dan bahan gas. Sampah bisa berasal dari rumah tangga, pasar, warung, kantor, pabrik dan jalan. Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk maka volume sampah akan semakin meningkat pula.

Pola konsumsi pada masyarakat juga akan menciptakan berbagai jenis sampah. Pada permasalahan sampah juga menjadi semakin kompleks dikarenakan manajemen dari pengelolaan sampah yang Buruk, seperti permasalahan pada tempat penampungan sementara sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah sampai pada tempat pembuangan akhir sampah dan pengolahan yang tidak berjalan serta tidak berfungsi.

Sampah rumah tangga adalah salah satu dari sumber dari sampah yang memegang peranan cukup besar dalam peningkatan jumlah volume sampah disuatu lingkungan dan cukup besar peranannya juga dalam pencemaran lingkungan.

Sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga pada umumnya terdiri dari sampah organik 75% seperti sisa makanan, tumbuhan, hewan dan kertas serta 25% sisanya terdiri dari sampah anorganik seperti plastik, kaca, kain dan logam. Sampah organik dan anorganik masih menjadi suatu permasalahan yang belum dapat diselesaikan dengan baik di berbagai kawasan dan sektor. Peningkatan jumlah sampah organik dan anorganik dari tahun ke tahun menimbulkan berbagai macam masalah lingkungan dan kesehatan.

Menciptakan Kesadaran Terhadap Kesehatan lingkungan posisi beserta Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Ketua Rukun Warga ( RW ), Konstribusi ketua RW Ketika menciptakan untuk warganya untuk memutuskan khususnya dengan bertautan ketika peningkatan kesehatan lingkungan menyelusuri pada program Bank Sampah. Menjaga kesehatan lingkungan terpenting yang disebabkan oleh limbah baik limbah dari industri maupun dari limbah yang timbul dari rumah tangga.

Disini ketua Rukun Warga (RW) memberi solusi dan ber insiatif dalam membentuk Bank Sampah, Kegunaan pada Bank Sampah ini sangat membantu dalam upaya peningkatan kesehatan lingkungan dan meringankan pada baik di tingkat RT maupun tingkat RW, program Bank sampah ini sangat membantu serta dapat mengurangi ukuran besarnya sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara ( TPS).

Keuntungan dari segi ekonomis program Bank Sampah ini dapat menumbuhkan pada pendapatan keluarga meskipun dimulai dari hal kecil, serta memilah milah jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah non organik.

Sebagai Ketua RW mempunyai penanggung jawab serta ketua Bank Sampah, yang merupakan ujung tombak dalam peningkatan kesehatan lingkungan di wilayahnya yang di pimpinnya, untuk warga yang terdaftar hanya 110 orang dari 300 kk di desa ciwaruga dan pendataan dari bank sampah pernah hilang dan rusak.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka menulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran terhadap kesehatan lingkungan dapat menimbulkan rusaknya lingkungan.

2. Dari 300 kk warga desa ciwaruga yang terdaftar hanya 110 orang yang menabung di bank sampah.

3. Pencatatan bank sampah secara manual pernah hilang dan rusak.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana merancang media komunikasi untuk menekankan kesadaran terhadap lingkungan?

- Bagaimana cara mengamankan data catatan bank sampah supaya terjaga?

**1.4 Ruang Lingkup Perancangan**

Penelitian tentang Kurangnya kesadaran terhadap kesehatan Lingkungan perancangan di Bandung ini mempunyai ruang lingkup yang cukup luas. Untuk menyimpulkan masalah-masalah yang ada dalam wilayah perancangan ini terdiri dari beberapa masalah yang ada. Maka, ruang lingkup penelitian pada Kurangnya kesadaran terhadap kesehatan lingkungan di Kabupaten Bandung Barat di wilayah kecamatan parongpong di desa Ciwaruga dibatasi pada rangkaian masalah.

sebagai berikut:

1. Karakteristik lokasi penelitian, maka mengenai gambaran umum tentang lokasi dan keadaan lingkungan serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

2. Data wawancara beserta dokumentasi diarahkan untuk mengetahui kebutuhan yang diharapkan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada dalam Kurangnya Kesadaran Terhadap Kesehatan Lingkungan secara luas khususnya. Sehingga dari penjelasan diatas dapat menjadi sebuah acuan tentang apa yang dibutuhkan dalam perancangan Kurangnya Kesadaran terhadap kesehatan lingkungan, yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat tentang pentingnya menjaga pada Lingkungan .

Selain itu lokasi juga menjadi barometer dalam perancangan karena lokasi juga dapat mempengaruhi hasil dari riset Kurangnya kesadaran terhadap kesehatan lingkungan yang akan dirancang.Sedangkan batasan pada tema geometi yaitu penerapan konsep Lingkungan yang disesuaikan dengan menyadarkan pada semua orang mengenai kesehatan lingkungan .

Dengan memberikan batasan-batasan ruang lingkup penelitian pada rancangan, maka hasil rancangan nantinya mampu menjawab permasalahan- permasalahan yang ada saat ini dan masa yang akan datang.

**1.5 Manfaat Perancangan**

1. Manfaat Bagi Keilmuan Dapat dijadikan pengetahuan serta pengalaman yang berharga tentang Kurangnya Kesadaran Terhadap Kesehatan lingkungan yang belum penulis ketahui sebelumnya serta menambah wawasan dan wacana baru bagi penulis tentang penelitian Kurang nya Kesadaran Terhadap Kesehatan Lingkungan yaitu dengan observasi ketempat dan menganalisis data .

2. Manfaat bagi Masyarakat dengan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan untuk menjaganya lingkungan dengan menabung pada bank sampah,maka lingkungan akan bersih, sampah tidak berserakan, tidak ada sarang serangga seperti jentik nyamuk , kesehatan tanah terjaga ,tanah menjadi subur.

**1.6 Skema Perancangan**

Skema Perancangan Sebagai berikut :

Menentukan Tema Yang akan di analisis.

Gambar 1.1 Skema Perancangan

Media Perancangan Desain

Solusi

Hasil Yang di Dapatkan

Pengolahan Data (Primer dan Sekunder)

Melakukan Observasi

Membuat Bab 1 dan Bab 2 Landasan Teori

Pengumpulan Data Awal

Persiapan

Skema perancangan ini sebagai langkah dari tahap awal hingga akhir meliputi menentukan tema yang akan di analisis, persiapan, membuat bab 1 dan bab 2, pengumpulan data awal, melakukan observasi, pengolahan data,hasil yang didapat,solusi,media perancangan desain.

**1.7 Metode Perancangan**

**A. Metode Pengumpulan**

Data Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode survei dan informasi. Data yang di ambil adalah:

**1. Data primer**

Didapatkan dari Informasi dari observasi dan wawan cara Bapa/Ibu RT/RW dan warga yang tempat tinggal di kawasan sungai, serta data dari TPSS,bank sampah.

**2. Data sekunder**

Data Sekunder dilakukan dengan cara studi literatur dengan serangkaian informasi mengenai Kurangnya Kesehatan Terhadap Kesehatan Lingkungan, dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan literatur dari jurnal, artikel dan beberapa data dari internet.

**B. Tahapan Perancangan**

Tahapan perancangan dalam pembuatan laporan ini adalah:

**1. Studi Literasi**

Studi literasi yang dilakukan guna mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas tentang Kurangnya Kesadaran Terhadap Kesehatan Lingkungan.

**2. Observasi**

Langsung datang observasi ketempat, dan mewancarai Bapa/Ibu RT/RW dan TPSS untuk mendapatkan data bagian bank sampah.

**3. Mengolah data**

Pengolahan data dilakukan dengan menemukan semua informasi sehingga didapat informasi yang penting dan jelas bagi penulis untuk disusun di dalam laporan.

**4. Menarik kesimpulan**

Hasil mengololah data yang didapatkan, serta solusi dan saran.

**1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang di gunakan dalam perancangan ini terdiri dari :

**BAB I PENDAHULUAN**, Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, lingkup perancangan, manfaat perancangan, skema perancangan, metode perancangan serta sistematika penulisan dalam perancangan ini.

**BAB II LANDASAN TEORI**, Menguraikan dalam perancangan yang dibuat.

**BAB III ANALISIS DATA**, Menguraikan terkait analisis data yang meliputi analisis objek penelitian dan What To Say.

**BAB IV PERANCANGAN,** Mengenai konsep dari perancangan sebagai solusi atas permasalahan yang sedang diteliti.

**BAB V PENUTUP,** Bab yang terakhir ini berisi mengenai kesimpulan serta saran terhadap permasalahan yang sedang diteliti serta perancangan solusinya.